

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keefektifan pengendalian intern, kesesuaian kompensasi dan etika organisasi terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Keefektifan pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektifnya sistem pengendalian intern pada suatu organisasi maka kinerja auditor semakin meningkat.
- b. Kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini disebabkan belum adanya sistem kompensasi yang menjadi acuan bagi instansi pemerintahan, yang mendeskripsikan secara jelas hak dan kewajiban, ukuran prestasi dan kegagalan dalam melaksanakan penugasan, serta sanksi dan pinalti yang dapat menimbulkan efek jera bagi auditor yang berkinerja kurang baik. Dalam praktiknya, penugasan audit dan evaluasi yang auditor pemerintah merupakan penjabaran dari rencana strategis kerja instansi yang dijabarkan dalam Program Kerja Penugasan Tahunan (PKPT) yang di dalamnya memuat hari penugasan dan anggaran yang dibutuhkan. Penugasan yang dilakukan sudah direncanakan sebelumnya dan merupakan instruksi dari atasan sehingga auditor tidak dapat memilih penugasan audit yang ada.

- c. Etika organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Artinya semakin tinggi etika organisasi menyebabkan iklim kerja yang kondusif sehingga meningkatkan loyalitas terhadap organisasi dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja auditor.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, terdapat implikasi terkait pengaruh keefektifan pengendalian intern, kesesuaian kompensasi dan etika organisasi terhadap kinerja auditor yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait bidang ilmu Akuntansi Keprilakuan maupun Auditing yakni sebagai bahan masukan referensi, ataupun sumber khasanah kepustakaan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya terkait permasalahan kinerja auditor serta hubungannya dengan keefektifan pengendalian intern, kesesuaian kompensasi dan etika organisasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi BPKP Pusat khususnya pada auditor di Deputi Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman serta Bidang Polhukam PMK tentang pentingnya kinerja auditor. BPKP perlu terus meningkatkan efektivitas pengendalian intern, memberikan kompensasi yang cukup, layak, seimbang serta meningkatkan etika organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai auditor internal pemerintah.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

- a. Penyebaran kuesioner dilakukan di Deputi Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman dan Bidang Polhukam PMK pada saat padatnya penugasan audit dan banyaknya rangkaian acara yang harus diikuti auditor dalam rangka menyambut ulang tahun BPKP ke-33, sehingga pengumpulan kuesioner dari responden sedikit terhambat. Disarankan agar peneliti berikutnya tidak hanya menggunakan pernyataan tertutup melalui kuesioner, tetapi juga dengan wawancara sehingga hasil yang didapat lebih akurat serta memperluas sampel penelitian (responden).
- b. Variabel kesesuaian kompensasi yang dimaksud dalam penelitian ini hanya berupa gaji dan tunjangan yang diterima oleh auditor. Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan kompensasi yang diterima.
- c. Dalam model analisis menggunakan SmartPLS v.3.2.3, hasil pengolahan data menunjukkan R-square sebesar 76,60% yang artinya variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 76,60% sedangkan 23,40% sisanya berasal dari penyebab lain yang tidak dijelaskan dalam model. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh variabel-variabel lain terhadap kinerja auditor yang belum termasuk dalam model penelitian ini.